

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an sebenarnya saat ini masih perlu mendapat perhatian khusus. Salah satu dampak negative dari kemajuan zaman dan tehnologi yang saat ini semakin berkembang pesat, tidak dapat dipungkiri bahwa banyak sekali yang keblinger dengan hal tersebut dan menganggap semuanya bisa dilakukan dengan cara yang instan, mudah, dan cepat tanpa terhalang oleh waktu dan tempat.

Tentu saja hal – hal sebagaimana dijelaskan diatas tidak dapat berlaku dalam pembelajaran baca dan tulis al-Qur'an dilakukan secara berproses atau secara bertahap. Selain itu, faktanya saat ini seiring dengan perkembangan ilmu dan tehnologi pembelajaran mengenai baca dan tulis al-Qur'an semakin ditinggalkan dan tergeser sedikit demi sedikit, dan digantikan oleh pelajaran lainnya yang dengan mudah dapat diakses menggunakan gadget. Khususnya dilembaga / sekolah yang tidak berbasis agama.

Padahal sebagai seorang muslim yang beriman, kita tidak pernah bisa lepas dari usaha untuk meminta petunjuk Allah. Dalam usaha ini kita berpedoman pada kitab suci kita, yaitu al-Qur'an yang merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai petunjuk bagi orang yang bertaqwa dan membacanya merupakan suatu ibadah. Karena al-Qur'an merupakan pedoman pokok dan sumber rujukan baik keimanan atau pun pengetahuan didalamnya. Disamping itu, al-Qur'an juga merupakan sendi yang

paling mendasari, dan berguna menuju ke jalan kebenaran. Dengan memberikan petunjuk dalam berbagai persoalan, diantaranya adalah persoalan-persoalan terkait akidah, syari'ah dan akhlak. Dengan jalan meletakkan dasar-dasar utamanya perihal persoalan-persoalan tersebut. Hal ini agar manusia senantiasa ingat pada tujuan hidup agar bisa bahagia tidak hanya di dunia saja melainkan kelak sampai di akhirat.¹

Sebagaimana yang termaktup dalam surah al Isra' ayat 9.

“Sesungguhnya Al Quran ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih Lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar.” Q.S. Al-Isra' ayat 9.

Al-Qur'an menurut istilah, antara lain yaitu al-Qur'an adalah wahyu Allah Swt yang dibukukan, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw sebagai suatu mukjizat, membacanya dianggap ibadah sumber utama ajaran islam.² Menurut Imam Jalaluddin Asy-Syuyuti, beliau memberikan pengertian al-Qur'an adalah kalamullah atau firman Allah diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk melemahkan orang-orang yang menentangnya sekalipun dengan surat yang terpendek, membacanya termasuk ibadah.³ Dari dua definisi mengenai al-Qur'an diatas dapat diambil kesimpulan bahwa al-Qur'an adalah kalam Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril yang merupakan mukjizat, membaca dan mempelajarinya adalah bernilai ibadah. Jadi pengertian diatas yang dimaksud penulis, kemampuan membaca al-Qur'an adalah suatu kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan

¹ Quraish shihab, *Membumikan Al-Quran Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004), 33

² Tim Penulis, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pembina Kelembagaan Agama Islam), 69

³ Moh. Chadziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Qur 'an*, (Surabaya: PT Bina, 199), 1

baik dan benar.

Ditinjau dari segi kebahasaan, ada beberapa pendapat yang mengartikan diantaranya adalah menurut pendapat para qurro, kata “Qur’an” berasal dari kata “Qoroo- in” yang berarti “qorina”. Maksudnya bahwa ayat-ayat al-Qur’an yang satu dengan yang lainnya saling membenarkan. Dan menurut pendapat yang termasyhur kata ”Qur’an” berasal dari kata “qoroa” yang berarti “bacaan”. Pengertian ini diambil berdasarkan ayat al-Qur’an Surat al- Qiyamah ayat 17-18 :

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْءَانَهُ ﴿١٧﴾ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْءَانَهُ ﴿١٨﴾

“*Sesungguhnya atas tanggungan kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesai membacakannya Maka ikutilah bacakannya itu.*” Q.S. Al- Qiyamah ayat : 17- 18.⁴

Wahyu pertama yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw adalah perintah membaca karena dengan membaca Allah mengajarkan tentang suatu pengetahuan yang tidak diketahuinya. Dengan membaca manusia akan mendapatkan wawasan tentang suatu ilmu pengetahuan yang akan berguna bagi dirinya kelak. Sebagaimana termaktub dalam surat al-Alaq ayat 1 – 5 yang artinya :

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ أَلَّاكْرَمُ ﴿٣﴾
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

“*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan*

⁴ Departemen Agama RI, AL – Qur’an dan Terjemahannya, (Jakarta : PT Surya Prisma Sinergi, 1905), 999

*Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya". Q.S. Al-Alaq ayat 1-5.*⁵

Dari surat al-Alaq ayat 1-5 tersebut dapat kita simpulkan bahwa adanya perintah membaca. Untuk bisa membaca maka harus dilakukan dengan proses belajar membaca. Dalam hal ini, bacaan yang fundamental adalah al-Qur'an. Dialah yang pertama-tama harus dibaca, maka harus ada upaya untuk belajar kitab suci ini. Apalagi belajar al-Qur'an otomatis harus mengamalkan prinsip membaca, sebagaimana dalam lanjutan ayat pertama, yaitu "(membaca) dengan menyebut nama Tuhanmu yang Menciptakan".⁶

Al-Qur'an tidak hanya memuat petunjuk tentang hubungan manusia dengan Tuhan saja, melainkan juga mengatur hubungan manusia dengan sesamanya, serta manusia dengan alam sekitarnya, sehingga secara keseluruhan al-Qur'an mengatur segala hal mengenai aspek kehidupan. Melaksanakan pemahaman terhadap kandungan al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten, merupakan hal yang dapat dilaksanakan untuk memahami ajaran Islam secara sempurna,⁷

Di dalam buku Petunjuk Teknis dan Pedoman Pembinaan baca-tulis al-Qur'an dinyatakan bahwa tujuan baca-tulis al-Qur'an adalah menyiapkan anak didiknya agar menjadi generasi muslim yang Qurani, yaitu generasi yang mencintai al-Qur'an, menjadikan al-Qur'an sebagai bacaan dan sekaligus pandangan hidupnya sehari-hari. Jika berpedoman pada al-Qur'an maka

⁵ Departemen Agama RI, AL – Qur'an dan Terjemahannya, (Jakarta : PT Surya Prisma Sinergi, 1905), 1079

⁶ Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2004), 40

⁷ Said Agil Husain Al-Munawar, *Al-Qur'an: Membangun Kesalehan Hakiki*, (Jakarta: Ciputat Press, 2008), 3

mereka akan selalu berjalan di jalan yang benar. Supaya dalam kegiatan belajar al-Qur'an dapat berjalan dengan lancar, maka banyak sekali solusi yang digunakan yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang tepat.

8

Sudah kita ketahui bersama bahwa strategi pembelajaran pada umumnya dipakai oleh seorang guru pada saat proses belajar mengajar. Dan yang dimaksud dalam hal ini adalah guru pendidikan Agama Islam.

Fakta Saat ini sekolah, tidak sedikit guru yang lebih memilih menuntaskan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dari pada, memperbaiki, dan mengembangkan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik. Tidak dapat dipungkiri memang bahwa ketuntasan penyampaian materi juga merupakan tanggung jawab yang harus dipikul guru.⁹

Hambatan lain, seperti keterbatasan perangkat dan media pembelajaran, keterbatasan jam mengajar, perbedaan latar belakang dan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis al-Qur'an menjadi kendala yang besar dalam pembelajaran baca dan tulis al-Qur'an. Umumnya di sekolah yang tidak berbasis agama, atau sekolah umum. Dimana mata pelajaran Agama yang diberikan sangat terbatas sekali untuk tingkat SMA saja hanya diberikan 2 - 3 Jam pelajaran saja tiap minggunya, tentu sangat terbatas sekali, apa lagi kompetensi dasar dan indicator yang harus dicapai cukup banyak. Padahal sebenarnya pada setiap KD dan indicator pasti terdapat bacaan dan tulisan ayat – ayat al-Qur'an atau hadist. Dapat kita bayangkan apa bila siswa tersebut tidak dapat membaca al-Qur'an,

⁸ Muhaimin, *Arah baru pengembangan pendidikan islam : pemberdayaan, pengembangan kurikulum, hingga redevisi islamisasi pengetahuan*, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2003), 121

⁹ *Observasi* , SMAN 1 Kauman Tulungagung, 11 Januari 2019

sudah tentu sebenarnya salah satu indikator tersebut tidak tercapai.

Namun, hal tersebut tidak dialami oleh peserta didik di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung, dan SMK Sore Tulungagung. Walaupun bukan merupakan sekolah yang berbasis Agama, namun guru Pendidikan Agama di kedua sekolah tersebut berupaya agar peserta didik mereka mampu membaca al-Qur'an maka guru tersebut memiliki strategi khusus dalam pembelajaran Baca dan tulis al – Qur'an.

Berdasarkan wawancara awal dengan salah satu siswa di SMK Sore Tulungagung, ia menjelaskan bahwa didalam kelas apabila terdapat siswa yang tidak dapat membaca al-Qur'an diharap untuk hadir disekolah setiap hari Minggu pada jam delapan pagi, guna untuk belajar membaca al-Qur'an.¹⁰

Hal serupa juga dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kauman Tulungagung, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa setiap hari Jum'at pagi guru PAI mengumpulkan siswa di masjid untuk mengaji..

Berdasarkan paparan diatas, peneliti merasa tertarik untuk menggali lebih dalam mengenai Strategi Pembelajaran BTQ dalam mengembangkan ketrampilan membaca al – Qur'an peserta didik (Studi Multisitus SMA Negeri 1 Kauman dan SMK Sore Tulungagung).

¹⁰ Hasil wawancara dengan salah satu siswa di SMK Sore Tulungagung, pada Tanggal hari Sabtu , 11 Januari 2019

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana program pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dalam mengembangkan ketrampilan membaca al-Qur'an peserta didik di SMAN 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung?
2. Bagaimana proses pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dalam mengembangkan ketrampilan membaca al-Qur'an peserta didik di SMAN 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dalam mengembangkan ketrampilan membaca al-Qur'an peserta didik di SMAN 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan program pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dalam mengembangkan ketrampilan membaca al-Qur'an peserta didik di SMAN 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung.
2. Mendiskripsikan proses pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dalam mengembangkan ketrampilan membaca al-Qur'an peserta didik di SMAN 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung.
3. Mendiskripsikan evaluasi pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dalam mengembangkan ketrampilan membaca al-Qur'an peserta didik di SMAN 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian berjudul “Startegi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an dalam mengembangkan Ketrampilan Membaca al-Qur'an Peserta Didik (Studi Multisitus di SMAN 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung)”,

akan memberikan kegunaan sebagai berikut :

1. Secara teoritis:

Hasil dari penelitian dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khazanah ilmiah, khususnya mengenai strategi pengorganisasian , penyampaian, dan pengelolaan guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan keterampilan metakognitif siswa.

2. Secara praktis

a. Bagi IAIN Tulungagung

Sebagai sumber informasi dan dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan bagi mahasiswa, selain itu penelitian ini juga dapat digunakan untuk menambah referensi dunia ilmu pengetahuan dan

b. Bagi Guru SMAN 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan semangat guru maupun pembimbing peserta didik dalam membaca al-Qur'an sehingga minat siswa dalam mempelajari al-Qur'an semakin meningkat

c. Bagi Peserta didik SMAN 1 Kauman Tulungagung dan SMK Sore Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memupuk dan meningkatkan semangat siswa dalam mempelajari al-Qur'an sehingga ketrampilan siswa dalam membaca al-Qur'an tersebut mengalami perkembangan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih mendalam atau dengan tujuan *verifikasi* sehingga dapat memperkaya temuan-temuan penelitian baru.

e. Bagi Penulis

Bagi penulis agar dapat memperoleh informasi dan wawasan yang lebih mendalam tentang strategi pembelajaran BTQ untuk meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an Peserta didik.

f. Bagi perpustakaan Pasca Sarjana IAIN Tulungagung

Menambah koleksi literatur yang dapat dijadikan referensi bagi pengguna perpustakaan Pasca Sarjana IAIN Tulungagung

E. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Strategi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an

Strategi merupakan pendekatan secara menyeluruh dan saling terkait satu dengan yang lain. Sengan melaksanakan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Strategi juga merupakan upaya dan usaha dalam mewujudkan suatu harapan dan tujuan, selain itu strategi diartikan sebagai perencanaan, dalam dunia pendidikan perencanaan tersebut berisi mengenai rangkain kegiatan yang di susun, di rancang dan di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹¹

Baca Tulis al-Qur'an yang dimaksud disini adalah sebuah metode yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Organisasi Pembelajaran

Orgaisasi pembelajaran disebut juga organisasi belajar merupakan suatu konsep dimana organisasi dianggap mampu untuk terus menerus

¹¹ Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, (Yogyakarta:Insan Madani,2012), 2.

melakukan proses pembelajaran mandiri atau *self learning* sehingga organisasi tersebut memiliki kecepatan dalam berfikir dan bertindak dalam merespon beragam perubahan yang muncul.

c. Manajemen pembelajaran

Manajemen merupakan proses yang khas bertujuan untuk mencapai suatu tujuan dengan efektif dan efisien menggunakan sumber daya yang ada. Sebagaimana yang di sampaikan oleh *Terry* yang menjelaskan bahwa manajemen adalah kemampuan mengarahkan dan mencapai hasil yang diinginkan dengan pemberdayaan manusia dan sumber daya lainnya.¹²

2. Secara Operasional

Penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an dalam Mengembangkan Ketrampilan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik” ini merupakan suatu usaha, upaya, dan tindakan, yang berisi perencanaan, pelaksanaan dan mengevaluasi pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an (BTQ) agar mampu mengembangkan ketrampilan membaca al-Qur’an peserta didik.

¹² Syarifuddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, (Jakarta:Ciputat Press,2005), 41